

PERAN SASTRA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

Arina Pramudita

*Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Kristen Satya Wacana*

ABSTRACT

English literature plays a crucial role in developing students' critical thinking skills in higher education. Through the analysis of literary texts such as novels, poetry, and drama, students are encouraged to understand implied meanings, evaluate the author's perspective, and connect the text to its social and cultural context. This study aims to examine the role of English literature learning in enhancing students' critical thinking skills. The method used is a qualitative descriptive approach based on a literature review. The results indicate that learning English literature helps students develop critical analysis, interpretation, evaluation, and reflection skills. Furthermore, literature also provides opportunities for students to understand multiple perspectives and enhance argumentation skills. Thus, English literature serves not only as a language learning tool but also as an effective medium for developing students' critical thinking skills. Therefore, integrating English literature into the higher education curriculum is crucial to support the comprehensive development of students' intellectual abilities.

Keywords: *English literature, critical thinking, students, literature learning, higher education*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kemampuan ini memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang rasional. Menurut Cottrell (2017), berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis fakta, memahami hubungan logis, dan membuat penilaian berdasarkan bukti yang valid. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah melalui pembelajaran sastra Inggris. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk memahami pengalaman manusia, nilai budaya, dan berbagai perspektif kehidupan. Bennett dan Royle (2016) menyatakan bahwa sastra mendorong pembaca untuk berpikir secara reflektif dan kritis terhadap makna yang terkandung dalam teks.

Pembelajaran sastra Inggris memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menganalisis karakter, tema, konflik, dan pesan moral dalam karya sastra. Proses ini melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan interpretasi. Oleh karena itu, sastra Inggris memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengkaji peran sastra Inggris dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta menjelaskan bagaimana pembelajaran sastra dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

PENGERTIAN SASTRA INGGRIS

Sastra Inggris merupakan karya tulis yang menggunakan bahasa Inggris dan memiliki nilai estetika serta makna yang mendalam. Meyer (2017) menjelaskan bahwa sastra mencakup berbagai bentuk seperti puisi, novel, drama, dan cerita pendek yang mencerminkan pengalaman manusia. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi, tetapi juga sebagai media untuk memahami realitas sosial dan budaya.

Dalam konteks pendidikan, sastra Inggris digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan bahasa sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir. Melalui sastra, mahasiswa belajar memahami makna tersirat, simbolisme, dan berbagai teknik naratif yang digunakan oleh penulis.

PENGERTIAN BERPIKIR KRITIS

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi secara logis dan objektif. Bowell dan Kemp (2020) menyatakan bahwa berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi argumen, mengidentifikasi asumsi, dan membuat kesimpulan yang rasional.

Berpikir kritis mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

1. Analisis
2. Evaluasi
3. Interpretasi
4. Inferensi
5. Refleksi

Kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mereka memahami informasi secara mendalam dan membuat keputusan yang tepat.

PERAN SASTRA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ANALISIS

Sastra Inggris membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis melalui proses membaca dan memahami teks. Ketika mahasiswa membaca sebuah novel atau puisi, mereka harus memahami karakter, konflik, dan tema yang terdapat dalam teks tersebut.

Wallace dan Wray (2016) menyatakan bahwa membaca teks sastra membantu pembaca mengembangkan kemampuan analisis karena mereka harus memahami makna tersirat dan hubungan antar elemen dalam teks. Proses ini melatih mahasiswa untuk berpikir secara sistematis dan logis.

Selain itu, mahasiswa juga belajar mengidentifikasi simbolisme dan makna tersembunyi dalam teks sastra. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan interpretasi dan analisis yang lebih mendalam.

PERAN SASTRA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN EVALUASI

Sastra Inggris juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan evaluasi. Mahasiswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga mengevaluasi tindakan karakter, pesan moral, dan perspektif penulis.

Menurut Cottrell (2017), evaluasi merupakan bagian penting dari berpikir kritis karena melibatkan kemampuan untuk menilai kualitas informasi dan membuat keputusan berdasarkan bukti.

Melalui sastra, mahasiswa belajar untuk:

- Mengevaluasi karakter dan tindakan mereka
- Menilai pesan moral dalam cerita
- Membandingkan berbagai perspektif

Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih mendalam.

SASTRA INGGRIS SEBAGAI MEDIA REFLEKSI DAN PEMAHAMAN PERSPEKTIF

Sastra Inggris memungkinkan mahasiswa untuk memahami berbagai perspektif dan pengalaman manusia. Bennett dan Royle (2016) menyatakan bahwa sastra membantu pembaca memahami sudut pandang yang berbeda dan meningkatkan empati.

Ketika mahasiswa membaca karya sastra, mereka dihadapkan pada berbagai situasi dan konflik yang kompleks. Hal ini mendorong mereka untuk berpikir secara reflektif dan memahami berbagai perspektif.

Kemampuan ini sangat penting dalam mengembangkan berpikir kritis karena mahasiswa belajar untuk melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang.

PERAN SASTRA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ARGUMENTASI

Pembelajaran sastra Inggris juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan argumentasi. Mahasiswa sering diminta untuk menulis esai atau memberikan pendapat tentang karya sastra.

Menurut Abidin (2018), pembelajaran berbasis literasi membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan argumentasi melalui analisis teks.

Dalam proses ini, mahasiswa belajar untuk:

- Mengembangkan argumen
- Menggunakan bukti untuk mendukung pendapat
- Menyusun pemikiran secara logis

Kemampuan ini sangat penting dalam pendidikan tinggi dan dunia kerja.

IMPLIKASI PEMBELAJARAN SASTRA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI

Pembelajaran sastra Inggris memiliki implikasi positif bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sastra tidak hanya membantu mahasiswa memahami bahasa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan intelektual.

Davies dan Barnett (2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang mendorong analisis dan refleksi membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan sastra Inggris dalam kurikulum sebagai bagian penting dari pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra Inggris memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui pembelajaran sastra, mahasiswa belajar untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi secara mendalam. Sastra juga membantu mahasiswa memahami berbagai perspektif dan mengembangkan kemampuan argumentasi.

Selain itu, sastra Inggris memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpikir secara reflektif dan kritis terhadap berbagai isu sosial dan budaya. Dengan demikian, sastra Inggris tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

SIMPULAN

Sastra Inggris memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui analisis teks sastra, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, interpretasi, dan refleksi. Oleh karena itu, pembelajaran sastra Inggris perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam pendidikan tinggi untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bennett, Andrew, & Royle, Nicholas. (2016). *An Introduction to Literature, Criticism and Theory*. New York: Routledge.
- Bowell, Tracy, & Kemp, Gary. (2020). *Critical Thinking: A Concise Guide*. New York: Routledge.
- Cottrell, Stella. (2017). *Critical Thinking Skills: Effective Analysis, Argument and Reflection*. London: Palgrave Macmillan.
- Davies, Martin, & Barnett, Ronald. (2018). *The Routledge Companion to Critical Thinking*. New York: Routledge.
- Meyer, Michael. (2017). *The Bedford Introduction to Literature*. Boston: Bedford/St. Martin's.
- Wallace, Mike, & Wray, Alison. (2016). *Critical Reading and Writing for Postgraduates*. London: Sage Publications.